

**NASKAH PUBLIKASI (MANUSCRIPT)**

**HUBUNGAN STATUS EKONOMI DAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP  
KEJADIAN KEKERASAN PADA ANAK USIA SEKOLAH DI KOTA SAMARINDA**

***THE CORRELATION BETWEEN PARENT'S ECONOMIC STATUS AND  
PARENTING TYPE TOWARDS INCIDENT OF CHILDREN VIOLENCE IN  
ELEMENTARY SCHOOL STUDENT IN SAMARINDA CITY***



**DISUSUN OLEH:**

**MUHAMAD RIZAL NURSANDI**

**1911102411044**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN**

**FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**2023**

**NASKAH PUBLIKASI (MANUSCRIPT)**

**Hubungan Status Ekonomi dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Kejadian Kekerasan pada Anak Usia Sekolah di Kota Samarinda**

*The Correlation between Parent's Economic Status and Parenting Type Towards Incident of Children Violence in Elementary School Student in Samarinda City*



**Disusun Oleh:**

**Muhamad Rizal Nursandi**

**1911102411044**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN**

**FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**HUBUNGAN STATUS EKONOMI DAN POLA ASUH ORANG TUA**  
**TERHADAP KEJADIAN KEKERASAN PADA ANAK USIA SEKOLAH DI**  
**WILAYAH SUNGAI KUNJANG KOTA SAMARINDA**

NASKAH PUBLIKASI


**DISUSUN OLEH :**  
**MUHAMAD RIZAL NURSANDI**  
**1911102411044**

**Disetujui dan Diujikan**  
**Pada tanggal 7 Juli 2023**

**Pembimbing**

  
**Ns. Fatma Zulaikha, M.Kep**  
**NIDN.1101038301**

**Mengetahui,**  
**Koordinator Mata Kuliah Skripsi**

  
**Ns. Milkhatun, M.Kep**  
**NIDN. 1121018501**

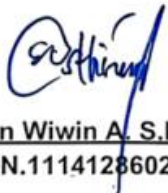
**LEMBAR PENGESAHAN**  
**HUBUNGAN STATUS EKONOMI DAN POLA ASUH ORANG TUA**  
**TERHADAP KEJADIAN KEKERASAN PADA ANAK USIA SEKOLAH**  
**DI WILAYAH SUNGAI KUNJANG KOTA SAMARINDA**  
**NASKAH PUBLIKASI**  
**DISUSUN OLEH :**

**MUHAMAD RIZAL NURSANDI**  
**1911102411044**

Diseminarkan dan Diujikan  
Pada tanggal 7 Juli 2023

Penguji I

Penguji II

  
Ns. Ni Wayan Wiwin A. S.Kep. M.Pd  
NIDN.1114128602

  
Ns. Fatma Zulaikha, M.Kep  
NIDN.1101038301

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan

  
Ns. Siti Khoirah Muflihatin, M.Kep  
NIDN. 1115017703

# HUBUNGAN STATUS EKONOMI DAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEJADIAN KEKERASAN PADA ANAK USIA SEKOLAH DI KOTA SAMARINDA

## *THE CORRELATION BETWEEN PARENT'S ECONOMIC STATUS AND PARENTING TYPE TOWARDS INCIDENT OF CHILDREN VIOLENCE IN ELEMENTARY SCHOOL STUDENT IN SAMARINDA CITY*

Muhamad Rizal Nursandi<sup>1</sup>, Fatma Zulaikha<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur  
(email penulis korespondensi: rzalnrsandi22@gmail.com)

### ABSTRAK

**Latar Belakang :** Kekerasan anak adalah segala suatu tindakan maupun perbuatan kekerasan dilakukan dengan sengaja yang dapat menyebabkan kerugian dan bahaya terhadap anak-anak dalam bentuk penyiksaan fisik, emosional, pelecehan seksual, atau kelalaian terhadap anak. Faktor – faktor yang mempengaruhi terjadinya kejadian kekerasan adalah status ekonomi, pola asuh orang tua, sikap orang tua, pengetahuan, dan tingkat stress orang tua. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan status ekonomi dan pola asuh orang tua terhadap kejadian kekerasan pada anak usia sekolah di Kota Samarinda.

**Metode :** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *stratified random sampling* dengan jumlah 182 orang tua wali murid di SDN 019 dan SDN 004 Sungai Kunjang Kota Samarinda. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner.

**Hasil :** Didapatkan mayoritas responden berusia 35 – 44 sebanyak (44,8%), berjenis kelamin perempuan sebanyak (68,1%), berpendidikan SLTA/ sederajat sebanyak (56,6%), IRT sebanyak (48,4%), berpenghasilan < UMR sebanyak (50,5%). Pada uji bivariat menggunakan *Spearman Rank* dengan hasil status ekonomi 0,84 dan pola asuh 2,13.

**Kesimpulan :** Keeratan hubungan antara variabel status ekonomi terhadap kejadian kekerasan sangat kuat dan keeratan hubungan antara variabel pola asuh orang tua terhadap kejadian kekerasan sangat rendah.

**Kata kunci :** Ekonomi, kekerasan, pola asuh

### ABSTRACT

**Background :** *Child abuse is any action or act of violence done intentionally that can cause harm and harm to children in the form of physical, emotional abuse, sexual abuse, or neglect of the child. Factors that influence the occurrence of incidents of violence are economic status, parenting style, parental attitudes, knowledge, and parental stress levels. The research purpose is to knowing the correlation between parent's economic status and parenting type towards incident of children violence in elementary school student in the Kunjang River Samarinda City.*

**Methods :** *This study uses a correlational quantitative method with a cross sectional approach. The sampling technique in this study was stratified random sampling with a total of 182 parents and guardians of students at SDN 019 and SDN 004 Samarinda City. Data collection was carried out using a questionnaire.*

**Results :** *The majority of respondents were aged 35-44 (44.8%), female (68.1%), high school/equivalent educated (56.6%), IRT (48.4%), income <UMR (50.5%). In the bivariate test using the Spearman Rank with the results of economic status 0.84 and parenting style 2.13.*

**Conclusion :** *The closeness of the relationship between the variable of economic status to the incident of violence is very strong and the closeness of the relationship between the variable of parenting style to the incident of violence is very low.*

**Keywords :** *Economy, violence, parent's parenting*

## PENDAHULUAN

*Child abuse* atau kekerasan anak adalah segala suatu tindakan maupun perbuatan kekerasan dilakukan dengan sengaja yang dapat menyebabkan kerugian dan bahaya terhadap anak-anak dalam bentuk penyiksaan fisik, emosional, pelecehan seksual, atau kelalaian terhadap anak. Istilah *child abuse* dapat mencakup berbagai macam bentuk tingkah laku dari tindakan ancaman fisik secara langsung pada orang tua atau orang dewasa lainnya sampai dengan penelantaran kebutuhan dasar bagi anak.<sup>1</sup>

Menurut World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa angka kekerasan yang terjadi pada anak-anak di dunia, yang datanya diambil dari 190 negara, sekitar 88% anak telah menjadi korban kekerasan baik kekerasan fisik, kekerasan psikologis, dan kekerasan seksual. Tercatat angka tertinggi pada tahun 2020 sebanyak 40.150 anak usia 0-17 tahun meninggal dunia akibat kekerasan secara global. Terhitung sebanyak 28.160 anak laki-laki dan 11.190 adalah anak perempuan. Dari tiga sampai empat anak atau sekitar 300 juta anak-anak mengalami hukuman fisik atau kekerasan psikologis yang didapati dari orang tua ataupun pengasuh.<sup>2</sup>

Berdasarkan Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) pada tahun 2021 tercatat angka kekerasan tertinggi sebanyak 2.982 kasus sepanjang 2021. Dari jumlah kasus kekerasan tersebut pengaduan paling banyak terkait korban kekerasan fisik/psikis sebesar 1.138 kasus.<sup>3</sup>

Berdasarkan Sistem Informasi online Perlindungan Perempuan dan Anak (Simfoni PPA) Kalimantan Timur tercatat kasus kekerasan pada anak sepanjang tahun 2021 sebanyak 450 kasus korban kekerasan sebanyak 513 orang. Dari data tersebut menunjukkan bahwa kasus kekerasan tertinggi berada di Kota Samarinda dengan 221 orang korban anak.<sup>4</sup>

Berdasarkan data Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) pada tahun 2022 menunjukkan bahwa Kecamatan Sungai Kunjang menjadi pemegang kasus kekerasan sebanyak 13 kasus.<sup>5</sup>

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Sungai Kunjang Kota Samarinda pada tanggal 17 Januari 2023 bahwa 19 dari 20 siswa dan siswi kelas 3 B di SDN 019 Sungai Kunjang pernah menjadi korban kekerasan. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal

18 Januari 2023 di SDN 004 Sungai Kunjang Kota Samarinda didapatkan hasil observasi dan wawancara dari kepala sekolah bahwa sekolah tersebut menampung siswa/siswi yang tidak diperhatikan oleh orang tua mereka, hal ini termasuk dalam kategori kekerasan penelantaran.

Dari data tersebut didapatkan angka kejadian kekerasan yang tinggi, hal ini menarik peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut maka peneliti mengangkat judul “Hubungan Status Ekonomi dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kejadian Kekerasan Pada Anak Usia Sekolah di Kota Samarinda”.

## METODE

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 Maret 2023 sampai 30 Mei 2023 di dua sekolah dasar yaitu SDN 004 dan SDN 019 Sungai Kunjang Kota Samarinda. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 182,31 orang tua yang dibulatkan menjadi 182 orang tua dengan menggunakan Teknik *Probability Sampling* dengan *Stratified Random Sampling*.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner yang disusun sendiri oleh peneliti yang tentunya telah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan valid, reliabel dan layak digunakan. Analisa univariat pada penelitian ini menggunakan *Pearson Product Moment*, uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogorov Smirnov*, dan analisa data bivariat yang digunakan pada penelitian ini menggunakan uji *Spearman Rank*.

## HASIL

**Tabel 1. Karakteristik Responden**

Karakteristik	Frekuensi	%
<b>Usia</b>		
15-24 tahun	3	1,6
25-34 tahun	54	29,5
35-44 tahun	82	44,8
45-54 tahun	40	21,9
55-64 tahun	1	0,5
>65 tahun	2	1,1

<b>Total</b>	<b>182</b>	<b>100,00</b>
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	58	31,9
Perempuan	124	68,1
<b>Total</b>	<b>182</b>	<b>100,0</b>
<b>Pendidikan</b>		
Tidak Sekolah/Tidak Tamat SD	4	2,2
SD/Sederajat	20	11,0
SLTP/Sederajat	20	11,0
SLTA/Sederajat	103	56,6
Perguruan Tinggi	35	19,2
<b>Total</b>	<b>182</b>	<b>100,0</b>
<b>Pekerjaan</b>		
PNS/Pensiun	7	3,8
Karyawan Swasta	38	20,9
Ibu Rumah Tangga	88	48,4
Pedagang	17	9,3
Tidak Bekerja	2	1,1
Lainnya	30	16,5
<b>Total</b>	<b>182</b>	<b>100,0</b>
<b>Penghasilan</b>		
< Rp. 3.201.396,04 (UMR)	92	50,5
≥ Rp. 3.201.396,04 (UMR)	90	49,5
<b>Total</b>	<b>182</b>	<b>100,0</b>

Pada tabel 1 diatas didapatkan hasil karakteristik responden dari 182 responden memiliki usia yaitu 15 – 24 sebanyak 3 (1,6%) responden, usia 25 – 34 sebanyak 54 (29,5%) responden, usia 35 – 44 sebanyak 82 (44,8%) responden, usia 45 – 54 sebanyak 40 (21,9%), usia 55 – 64 sebanyak 1 (0,5%) responden, dan usia >65 sebanyak 2 (1,1%) responden. Kategori jenis kelamin, sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 124 (68,1%) responden dan jenis kelamin laki-laki sebanyak 38 (31,9%) responden

Kategori pendidikan, sebagian besar responden adalah SLTA/ sederajat dengan jumlah 103 (56,6%) responden, perguruan tinggi

sebanyak 35 (19,2%) responden, SLTP/Sederajat sebanyak 20 (11,0%) responden, SD/Sederajat sebanyak 20 (11,0%) responden dan paling sedikit responden tidak sekolah/tidak tamat sekolah berjumlah 4 (2,2%) responden,

Kategori pekerjaan, sebagian besar responden sebagai ibu rumah tangga dengan sebanyak 88 (48,4%) responden, karyawan swasta sebanyak 38 (20,9%) responden, pedagang sebanyak 17 (9,3%) responden, PNS/Pensiun sebanyak 7 (3,8%) responden, tidak bekerja sebanyak 2 (1,1%) responden dan lainnya sebanyak 30 (16,5%) responden. Kategori pendapatan, sebagian besar responden memiliki <3.201.396,04 (UMR) sebanyak 92 (50,5%) responden dan ≥ Rp. 3.201.396,04 (UMR) sebanyak 90 (49,5%) responden.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Status Ekonomi**

Kategori	Frekuensi	%
Atas	54	29,7
Bawah	2	1,1
Menengah	126	69,2
<b>Total</b>	<b>182</b>	<b>100,0</b>

Pada tabel 2 diatas menunjukkan bahwa dari 182 responden yang memiliki status ekonomi atas yakni sebanyak 54 (29,7%) responden, status ekonomi bawah sebanyak 2 (1,1%) responden, dan status ekonomi menengah sebanyak 126 (69,2%) responden.

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pola Asuh Orang Tua**

Kategori	Frekuensi	%
Negatif	68	37,4
Positif	114	62,6
<b>Total</b>	<b>182</b>	<b>100,0</b>

Pada tabel 3 diatas menunjukkan bahwa dari 182 responden yang melakukan pola asuh negatif yakni sebanyak 68 (37,4%) responden, pola asuh positif yakni sebanyak 114 (62,6%) responden.

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kejadian Kekerasan**

Kategori	Frekuensi	%
Tidak	90	49,5
Ya	92	50,5
<b>Total</b>	<b>182</b>	<b>100,0</b>

Pada tabel 4 diatas menunjukkan bahwa dari 182 responden sebagian besar responden sebagai pelaku kekerasan sebanyak 92 (50,5%) responden dan responden bukan pelaku kekerasan sebanyak 90 (49,5%) responden

**Tabel 5. Analisis Keeratan Hubungan Status Ekonomi terhadap kejadian Kekerasan pada Anak Usia Sekolah di Wilayah Sungai Kunjang Kota Samarinda**

Status Ekonomi	Kejadian Kekerasan				Total		Correlation Coefficient	Sig.(2-tailed)
	Ya		Tidak					
	n	%	n	%	n	%		
<b>Bawah</b>	0	0,0	2	1,1	2	1,1		
<b>Menengah</b>	69	37,9	57	31,3	126	69,2	0,84	2,59
<b>Atas</b>	23	12,6	31	17,0	54	29,7		
<b>Total</b>	<b>92</b>		<b>90</b>		<b>182</b>	<b>100,0</b>		

Pada tabel 5 diatas dapat diketahui bahwa dari 182 responden orang tua di wilayah Sungai Kunjang Kota Samarinda yang memiliki status ekonomi menengah serta melakukan kekerasan sebanyak 69 (37,9%) responden, sedangkan yang tidak melakukan kekerasan sebanyak 57 (31,3%) responden. Responden yang memiliki status ekonomi atas serta melakukan kekerasan sebanyak 23 (12,6%) responden, sedangkan yang tidak melakukan kekerasan sebanyak 31 (17,0%) responden. Responden dengan status ekonomi bawah serta melakukan kekerasan 0 (0,0%)

responden, sedangkan yang tidak melakukan kekerasan 2 (1,1%) responden.

Hasil uji statistik dengan menggunakan Uji *Spearman Rank* diperoleh nilai signifikan  $2,59 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel status ekonomi terhadap kejadian kekerasan pada anak usia sekolah di wilayah Sungai Kunjang Kota Samarinda dan didapatkan Hasil dari *Correlation Coefficient* (Koefisien Korelasi) sebesar 0,84 maka hal ini menandakan keeratan hubungan antara variabel status ekonomi terhadap kejadian kekerasan dikatakan sangat kuat

**Tabel 6. Analisis Keeratan Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap kejadian Kekerasan pada Anak Usia Sekolah di Wilayah Sungai Kunjang Kota Samarinda**

Pola Asuh Orang Tua	Kejadian Kekerasan				Total		Correlation Coefficient	Sig.(2-tailed)
	Ya		Tidak					
	n	%	n	%	n	%		
<b>Positif</b>	67	36,8%	47	25,8%	114	62,6%		
<b>Negatif</b>	25	13,7%	43	23,6%	68	37,4%	2,13	0,04
<b>Total</b>	<b>92</b>		<b>90</b>		<b>182</b>	<b>100,0</b>		

Pada tabel 6 di atas dapat diketahui bahwa dari 182 responden orang tua di wilayah Sungai Kunjang Kota Samarinda yang memiliki pola asuh positif serta melakukan kekerasan sebanyak 67 (36,8%) responden, sedangkan yang tidak melakukan kekerasan

sebanyak 47 (25,8%) responden. Responden yang memiliki pola asuh negatif serta melakukan kekerasan sebanyak 25 (13,7%) responden, sedangkan yang tidak melakukan kekerasan sebanyak 43 (23,6%) responden.



Hasil uji statistik dengan menggunakan uji Spearman Rank diperoleh nilai signifikan  $0,04 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel pola asuh orang tua terhadap kejadian kekerasan pada anak usia sekolah di wilayah Sungai Kunjang Kota Samarinda dan didapatkan hasil dari Correlation Coefficient sebesar 2,13, maka hal ini menandakan keeratatan hubungan antara variabel pola asuh orang tua terhadap kejadian kekerasan dikatakan sangat rendah.

## PEMBAHASAN

Usia sangat mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang, semakin bertambah usia maka akan semakin berkembang juga daya tangkap dan pola pikir orang tua, sehingga pengetahuan yang diperoleh akan semakin membaik.<sup>6</sup> Pada hasil penelitian diatas peneliti menyimpulkan bahwa responden yang paling banyak berusia 35 – 44 tahun yang dimana kelompok usia tersebut berada pada kelompok usia yang pekerja.

Jenis kelamin menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi orang tua dalam melakukan kekerasan terhadap anaknya. Hal ini didukung dari hasil penelitian yang menyebutkan paling banyak yang mengisi kuesioner adalah seorang ibu rumah tangga. Seorang ibu sering melampiaskan rasa emosional kepada anaknya, hal tersebut dianggap sebagai penyalur rasa kesal karena ibu merasa lelah telah bekerja dirumah sebagai ibu rumah tangga dan ditambah lagi dengan anak yang rewel.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pendidikan responden adalah SLTA/Sederajat. Semakin tinggi pendidikan orang tua maka tinggi juga pengetahuan orang tua tentang kekerasan pada anak. Secara umum, seseorang yang berpendidikan lebih tinggi akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas dibanding dengan seseorang yang tingkat pendidikannya lebih rendah.<sup>8</sup>

Sebagian besar pekerjaan responden pada penelitian ini adalah mengurus rumah tangga. Pekerjaan keluarga sebagai ibu rumah tangga sering dikaitkan dengan status kemapanan ekonomi dalam suatu keluarga. Masalah ekonomi yang sering dihadapi mendorong timbulnya stress pada orang tua. Hal ini memungkinkan orang tua yang

berprofesi sebagai IRT menganggap kekerasan terhadap anak seperti memarahi, mencubit merupakan bagian dari mendisiplinkan anak.<sup>9</sup>

Penghasilan sangat berpengaruh pada perkembangan hubungan orang tua pada anak. Pendapatan orang tua yang rendah akan mengalami peningkatan perilaku negatif dimana orang tua akan mudah tertekan, marah, dan frustasi yang akan berujung pada kekerasan verbal pada anak.<sup>10</sup>

Pada penelitian ini didapatkan hasil penelitian status ekonomi yang paling dominan yang melakukan kekerasan yaitu status ekonomi menengah. Status ekonomi sangat berpengaruh pada kehidupan anak karena memiliki arti suatu keadaan finansial dan material yang dimiliki oleh keluarga, dimana keadaan tersebut dapat bertaraf baik, cukup, maupun kurang. Status ekonomi yang dimiliki seseorang tentu berbeda – beda dan bertingkat, ada yang rendah, sedang, dan tinggi, sehingga status ekonomi merupakan peranan penting yang dimiliki oleh seseorang di dalam kelompok masyarakat yang terkait dengan kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari – hari anak berdasarkan tingkat pencapaian yang dimiliki orang tua tersebut.<sup>11</sup>

Hal ini sejalan dengan penelitian Fatimawati & Anggraeni (2014) didapatkan hasil yang menunjukkan adanya hubungan antara status ekonomi orang tua terhadap kekerasan anak di Mojokerto.<sup>12</sup> Orang tua yang mengalami kesulitan dalam ekonomi rentan mengalami stress dalam memenuhi kebutuhan hidup sehingga mengakibatkan orang tua menjadi tertekan, mudah marah, serta mempengaruhi perilakunya terhadap anak.<sup>13</sup>

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurwita (2017) didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara status ekonomi terhadap kekerasan pada anak di Kabupaten Bandung Barat.<sup>14</sup>

Pada penelitian ini didapatkan hasil terdapat hubungan yang signifikan dari pola asuh orang tua terhadap kejadian kekerasan pada anak usia sekolah. Dapat disimpulkan bahwa responden yang melakukan pola asuh positif lebih banyak melakukan kekerasan. faktor pola asuh dapat menjadi pemicu timbulnya kekerasan pada anak antara lain bila pola pengasuhan disertai dengan latar belakang warisan orang tua masing – masing. Terdapat juga kekerasan yang mungkin dilakukan oleh orang tua yang mengatasnamakan proses

pendidikan. Dalam lingkungan rumah tangga tidak jarang juga dipengaruhi oleh faktor disfungsi dan keuangan keluarga karena beberapa faktor juga seperti permasalahan ekonomi maupun sosial.<sup>15</sup>

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Dewi (2016) di Kawasan Gamping Sleman didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara pola asuh terhadap kekerasan pada anak usia sekolah.<sup>16</sup> Pola pengasuhan disiplin yang tidak konsisten, rendahnya kualitas pengasuhan orang tua terhadap anak, kekerasan dalam pengasuhan, dan perilaku antisosial dalam keluarga adalah pengasuhan negatif dan memiliki pengaruh terhadap terbentuknya agresivitas anak. Beberapa kesalahan orang tua dalam mengasuh anak diantaranya yaitu orang tua tidak terlibat dalam pengasuhan, mengabaikan emosi anak, dan kekerasan dalam pengasuhan baik fisik maupun psikis.<sup>17</sup>

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggreani (2018) didapatkan hasil bahwa tidak ada hubungan antara pola asuh orang tua terhadap perilaku kekerasan pada anak di Pontianak.<sup>18</sup>

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel status ekonomi terhadap kejadian kekerasan pada anak usia sekolah dengan koefisien korelasi status ekonomi terhadap kejadian kekerasan dikatakan sangat kuat dan terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap kejadian kekerasan pada anak usia sekolah dengan koefisien korelasi pola asuh orang tua terhadap kejadian kekerasan dikatakan sangat rendah.

Saran kepada institusi pendidikan diharapkan menjadi bahan bacaan dan referensi bagi Universitas maupun institusi pendidikan lainnya sebagai sumber data tentang kejadian kekerasan pada anak usia sekolah di Kota Samarinda.

Saran kepada semua orang tua yang memiliki anak usia sekolah diharapkan harus lebih bijaksana lagi dalam mengasuh anak dalam kehidupan sehari – hari serta menciptakan lingkungan aman dan nyaman bagi anak agar terhindar dari kejadian kekerasan.

Saran kepada peneliti diharapkan dapat menambah bahan bacaan serta menambah variabel dan responden untuk hasil yang lebih maksimal terkait kekerasan pada anak bagi peneliti selanjutnya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak program studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur atas terlaksananya penelitian ini dan pihak-pihak terkait yang membantu dalam jalannya penelitian ini meliputi SDN 001 Sungai Kunjang, SDN 004 Sungai Kunjang, dan SDN 019 Sungai Kunjang Kota Samarinda.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Ardinata, M., Soetjningsih, S., Windiani, I. G. A. T., Adnyana, I. G. A. N. S., & Alit, I. B. P. (2019). Karakteristik anak yang mengalami child abuse dan neglect di RSUP Sanglah, Denpasar, Indonesia tahun 2015-2017. *Intisari Sains Medis*, 10(2), 436–441. <https://doi.org/10.15562/ism.v10i2.404>
2. PH, L., Ramli, M., & Radjah, C. L. (2021). Adakah hubungan kekerasan fisik dan verbal orang tua dengan perkembangan psikosisoal anak usia sekolah? *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 4(2), 201–214. <https://www.journal.ppnijateng.org/index.php/jikj/article/view/991>
3. Ali Mahmudan. (2021). *Kasus Kekerasan Anak Paling Marak di Indonesia pada 2021*. <https://dataindonesia.id/ragam/detail/kasus-kekerasan-anak-paling-marak-di-indonesia-pada-2021>
4. Simfoni PPA. (2021). *Simfoni PPA (Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak)*. <https://kekerasan.kemennppa.go.id/ringkasan>
5. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (2020). *Data Kasus Kekerasan Perempuan dan Anak*.
6. Fitriana, Y., Pratiwi, K., & Sutanto, A. V. (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Orang Tua Dalam Melakukan Kekerasan Verbal Terhadap Anak Usia Pra-Sekolah. *Jurnal Psikologi*

- Undip*, 14(1), 81–93.  
<https://doi.org/10.14710/jpu.14.1.81-93>
7. Kandar, K., & Iswanti, D. I. (2019). Faktor Predisposisi dan Prestipitasi Pasien Resiko Perilaku Kekerasan. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 2(3), 149. <https://doi.org/10.32584/jikj.v2i3.226>
  8. Purnamasari, D. A., & Herfanda, E. (2019). Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua Dengan Pengetahuan Tentang Kekerasan Seksual Pada Anak Usia Prasekolah Di Tk Aisyiyah Khadijah Bangunjiwo Timur Kasihan Bantul. *Jurnal Kesehatan Prima*, 13(1), 68. <https://doi.org/10.32807/jkp.v13i1.217>
  9. Makagansa, A. T., Makahaghi, Y., & Mahihody, A. J. (2018). Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Kekerasan Pada Anak Di Kampung Beeng. *Jurnal Ilmiah Sesebanua*, 2(1), 14–19.
  10. Farhan, Z. (2019). verbal abuse, Anak,Orang Tua Faktor - faktor Yang Melatarbelakangi Orang Tua Melakukan Verbal Abuse Pada Anak Usia Sekolah 6 - 12 Tahun Di Kabupaten Garut. *Jurnal Keperawatan Malang*, 3(2), 101–108. <https://doi.org/10.36916/jkm.v3i2.70>
  11. Nurwati, R. N., & Listari, Z. P. (2021). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak. *Share: Social Work Journal*, 11(1), 74. <https://doi.org/10.24198/share.v11i1.33642>
  12. Fatimawati, I., & Anggraeni, S. P. (2014). Hubungan status ekonomi keluarga dengan kejadian kekerasan pada anak (Child abuse) di komunitas anak jalanan Kota Mojokerto. *Medica Majapahit*, 6(2), 1–11
  13. Afifah, L., Maryoto, M., & Susanto, A. (2021). Hubungan Tingkat Stres Ibu dengan Perilaku Kekerasan pada Anak Usia Sekolah Dasar selama Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SNPPKM)*, 216–225.
  14. Nurwita, A., Nurfitriani, E., & Yuniarti, S. (2020). Hubungan Status Ekonomi Dan Pandangan Posisi Anak Dengan Sikap Orang Tua Terhadap Kekerasan Pada Anak. *Jurnal Kesehatan*, 8(1), 955–960. <https://doi.org/10.38165/jk.v8i1.103>
  15. Prawestiningtyas, E. (2017). Kekerasan Pada Anak dan Aspek Medikolegal. *Perhimpunan Dokter Forensik Indonesia-Prosiding Pertemuan Ilmiah Tahunan 2017 Proceeding Annual Scientific Meeting 2017 KProsiding Pertemuan Ilmiah Tahunan 2017*, 106.
  16. Dewi, A. K., & Sutejo. (2016). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Kekerasan pada Anak Usia Sekolah di Dusun Kwarasan Gamping Sleman Yogyakarta*. 9. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/34575/1/Sururin-FITK>
  17. Pratiwi, I., Hastuti, D., & Muflikhati, I. (2018). Penyesuaian Keluarga, Pengasuhan, Kekerasan dalam Pengasuhan, dan Agresivitas pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 11(3), 181–193. <https://doi.org/10.24156/jikk.2018.11.3.181>
  18. Anggreani, D., Fujiana, F., & Hafizah, R. (2018). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Kekerasan Seksual Oleh Remaja Di Lapas Anak Pontianak. *Jurnal Prones*, 4(1), 4–5. <https://bit.ly/3nM6Sk6>

## SURAT KETERANGAN ARTIKEL PUBLIKASI

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ns. Fatma Zulaikha, M. Kep  
NIDN : 1101038301  
Nama : Muhamad Rizal Nursandi  
NIM : 1911102411044  
Fakultas : Ilmu Keperawatan  
Progam Studi : S1 Keperawatan

Manyatakan bahwa artikel ilmiah yang berjudul "Hubungan Status Ekonomi Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kejadian Kekerasan Pada Anak Usia Sekolah Di Kota Samarinda" telah di submit pada jurnal Poltekkes Palembang pada tahun 2023. <https://jurnal.poltekkespalembang.ac.id/index.php/JPP/submission/wizard/2?submissionId=1809#>

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh*

Mahasiswa



Muhamad Rizal Nursandi  
NIM. 1911102411044

Samarinda, Senin, 31 Juli 2023  
Dosen Pembimbing



Ns. Fatma Zulaikha, M. Kep  
NIDN. 1101038301